

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu definisi dari rancangan penelitian adalah jenis penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti yang memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian dan menggunakan metode pengumpulan data yang akan digunakan pada akhirnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Dalam buku Hardani, Whitney mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka untuk menjelaskan situasi tertentu³⁸. Dengan menggunakan indikator rasio *Market to Book* (MtB) pada perusahaan di sektor energi selama periode 2020–2022, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap reputasi perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh objek maupun subjek dengan kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan peneliti³⁹. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 82 perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022.

Sampel adalah sebagian kecil yang mewakili populasi untuk diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk digunakan dalam

³⁸ Hardani, et al., *Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.248

³⁹ Amin dkk, “Konsep Uum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, *Jurnal Pilar*, Vol.14, No.1, (2023), h.16

penelitian dengan menetapkan beberapa kriteria yang diharapkan dapat menjawab masalah penelitian⁴⁰. Alasan memilih teknik *purposive sampling* yaitu untuk mendapatkan sampel yang homogen. Berikut ketentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

1. Perusahaan sektor energi yang selama periode penelitian secara konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya.
3. Perusahaan sektor energi yang masuk ke dalam Papan Utama BEI selama periode penelitian.

Papan utama (*Main Board Index / MBX*) merupakan papan pencatatan oleh Bursa Efek Indonesia yang berisikan kumpulan perusahaan-perusahaan yang berukuran besar dan memiliki *track record* yang baik⁴¹. Pemilihan papan utama sebagai salah satu kriteria dalam memilih sampel penelitian berdasarkan kelebihan perusahaan sektor energi yang terdaftar di papan utama memiliki kinerja keuangan yang stabil dan menguntungkan, serta memiliki informasi yang terbuka dan akurat.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 11 perusahaan sektor energi dengan total keseluruhan sampel adalah 33 laporan keuangan perusahaan sektor energi yang perusahaan tersebut terdaftar secara aktif selama periode penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.85

⁴¹ Dita rahmawati, Nadia Asandimitra, “Perbandingan Kinerja Indeks Papan Utama Dengan Indeks Papan Pengembangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Kompetensi*, Vol. 10, No. 1, 2016, hlm. 26

Tabel 1.3

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUMI	Bumi Resources Tbk
2	BYAN	Bayan Resources Tbk
3	ADRO	Adaro Energi Indonesia Tbk
4	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
5	ENRG	Energi Mega persada Tbk
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	ELSA	Elnusa Tbk

Sumber : Data diolah, 2024

C. Teknik Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan data untuk subjek penelitian, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Teknik Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik kepustakaan didasarkan pada mempelajari, membaca, dan menganalisis literatur yang

berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data ini berasal dari jurnal, artikel, skripsi, buku, atau jurnal ilmiah lainnya terkait dengan topik penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Mengumpulkan, menghimpun, dan mempelajari dokumen yang telah diperoleh dikenal sebagai teknik dokumentasi. Metode dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis, bukan hanya satu narasumber. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini berdasarkan publikasi di *website* www.idx.co.id, yang berisi laporan keberlanjutan perusahaan pada sektor energi yang terdaftar aktif pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020–2022.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian, alat atau fasilitas, untuk mengumpulkan sejumlah data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data ini dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. sehingga, alat penelitian yang digunakan adalah laporan keberlanjutan atau informasi sosial tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022. Laporan- laporan ini dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, atau di *website* resmi masing-masing perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penjelasan mengenai teknik yang digunakan untuk menganalisis semua data yang selanjutnya akan masuk pada tahap

pengujian. Sedangkan teknik analisis data pada pendekatan kuantitatif adalah suatu proses mengolah, menganalisis dan mendeskripsikan data yang berbentuk angka yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian⁴².

Adapun teknik analisisnya sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik sampel yang digunakan agar lebih mudah dipahami. Analisis ini menggunakan nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*.⁴³

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa variabel dependen dan independen tidak bias sebelum uji hipotesis menggunakan uji regresi linier dan uji t. Jika uji asumsi klasik tidak dilakukan, hasil uji hipotesis akan menjadi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan. Oleh karena itu, dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen keduanya termasuk dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak⁴⁴. Karena sampel penelitian kurang dari 50, maka uji statistik *Shapiro-Wilk*

⁴² Yafie,A, “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep dan Aplikasi”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 107

⁴³ Hardani,et.al., “Metode Penelitian:Kualitatif Dan Kuantitatif”, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020), hlm.381

⁴⁴ Imam Gunawan, “Pengantar Statistika Inferensial”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), hlm. 92

digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik dari nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* dengan batas signifikansi 0,05. Data residual dianggap normal apabila nilai signifikansi uji normalitas lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Menurut Ghozali dalam Hardani “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser sebab syarat minimal 30 data. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Glejser sebagai berikut: ⁴⁵

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

⁴⁵ Hardani, et al., “Metode Penelitian: Kualitatif Dan Kuantitatif”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.383

- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Karena itu permasalahan autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson (*DW test*). Nilai statistik DW (d) yang didapat akan dibandingkan dengan batas atas (dU) dan batas bawah (dL) yang terdapat pada tabel DW. Kesimpulan ada-tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Apabila nilai $d < dL$ maka terdapat korelasi positif
- 2) Apabila nilai $dL < d < dU$ maka tidak ada kesimpulan
- 3) Apabila nilai $dU < d < 4-dU$ maka tidak terdapat korelasi
- 4) Apabila nilai $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan
- 5) Apabila nilai $d > 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan

⁴⁶ Ratna Wijaya Daniar Paramita, "Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)", (lumajang: Widya Gawa press, 2021), hlm.85

d. Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bersifat signifikan atau tidak, digunakan uji hipotesis. Jenis statistik berikut digunakan dalam penelitian ini:

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan apakah pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) bernilai positif atau negatif. Hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan IBM SPSS 26. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/ dependen (reputasi perusahaan)

X = variabel bebas/ independen (*Islamic Social Reporting*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel

independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel *dependen* dengan baik. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel *independent* secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel *dependen*.⁴⁷

3) Uji Parsial (Uji-T)

Uji hipotesis t digunakan untuk memeriksa apakah ada pengaruh yang signifikan dari satu variabel bebas, atau variabel independen, terhadap variabel terikat. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan.⁴⁸ Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05
- c) .
- d) .

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", hlm. 84